

ABSTRAK

MAULIDYA AMELZA PUTRI. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Pekanbaru. Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Fitri, SP, MKM.

Status gizi balita merupakan hal penting yang merupakan salah satu faktor penyumbang tingginya angka kesakitan dan kematian yang terjadi pada balita. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit diare masih tinggi, sehingga menyebabkan penyakit diare menjadi masalah kesehatan. Secara global, ada hampir 1,7 milyar kasus penyakit diare pada anak setiap tahun dan menyebabkan kematian sekitar 525.000 anak balita di dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain *Cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dan didapatkan sampel sebanyak 214 balita usia 6-59 bulan. Hasil menunjukkan status gizi terdiri dari status gizi balita terbanyak memiliki status gizi baik yaitu sebanyak 71,5%, distribusi frekuensi kejadian diare dengan balita yang mengalami diare sebesar 15,4% dan tidak mengalami diare sebesar 84,6%. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita di Pekanbaru dengan p-value 0,457 ($p > 0,05$).

Kata kunci : Balita, Status Gizi, Diare

ABSTRACT

MAULIDYA AMELZA PUTRI. Relationship of Nutritional Status with Diarrhea in Toddlers in Pekanbaru. Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Fitri, SP, MKM.

The nutritional status of children under five is important which is one of the contributing factors to the high morbidity and mortality that occurs in children under five. The morbidity and mortality rates due to diarrheal disease are still high, causing diarrheal disease to become a health problem. Globally, there are nearly 1.7 billion cases of diarrheal disease in children every year and cause the death of around 525,000 children under five in the world. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea in toddlers in Pekanbaru. This study used a descriptive research method with a cross-sectional design. The sampling technique in this study was total sampling and a sample of 214 toddlers aged 6-59 months was obtained. The results showed that nutritional status consisted of the most nutritional status of toddlers having good nutritional status, namely 71.5%, the distribution of the frequency of diarrhea with toddlers who had diarrhea was 15.4% and not having diarrhea was 84.6%. This shows that there is no relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea in toddlers in Pekanbaru with a p-value of 0.457 ($p > 0.05$).

Keywords: Toddlers, Nutritional Status, Diarrhea